

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Distribusi frekuensi perkembangan balita usia 12–59 bulan di Desa Suka Banjar Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Tahun 2018 – 2019, sebanyak 55 sampel, didapatkan 42 sampel (76,4%) memiliki kategori perkembangan yang Sesuai, 9 sampel (16,4%) memiliki kategori perkembangan yang Meragukan, dan sebanyak 4 sampel (7,3%) memiliki kategori perkembangan Penyimpangan.
2. Distribusi frekuensi status gizi balita usia 12–59 bulan di Desa Suka Banjar Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung 2018 – 2019, Sebanyak 55 sampel balita usia 12-59 bulan diperoleh balita yang mempunyai status gizi Tinggi sebanyak 5 sample (9,1%), status gizi Normal sebanyak 43 sample (78,2%), status gizi Pendek sebanyak 6 sampel (10,9%), dan Sangat Pendek sebanyak 1 sampel (1,8%).
3. Ada hubungan antara status gizi dengan perkembangan pada balita usia 12–59 bulan di Desa Suka Banjar Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Tahun 2018 – 2019. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,001$ ($p\text{ value} < 0,05$), dan nilai OR Dummy untuk status gizi 3,407 (95.0% C.I.for EXP(B): 0.940-12.350 artinya bahwa status gizi pendek dan sangat pendek pada balita usia 12-59 bulan berisiko mengalami perkembangan penyimpangan sebesar 3,4 kali lebih tinggi dibandingkan dengan status gizi normal.

B. Saran

1. Puskesmas Bernung

Diharapkan kepada puskesmas bersama jajarannya selain melaksanakan penimbangan balita setiap bulan, juga melaksanakan pemantauan status gizi dan skrining deteksi dini perkembangan balita secara berkala setiap 6 bulan sekali.

2. Institusi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyah

Diharapkan dapat menjadi bahan informasi Institusi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyah untuk mendorong mahasiswa melakukan kajian dan penelitian lebih mendalam berkaitan dengan hubungan status gizi dan perkembangan balita.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi bahan pengembangan penelitian bagi peneliti selanjutnya yang lebih khusus mengenai hubungan secara spesifik antara status gizi dan perkembangan dengan menggunakan berbagai indikator status gizi dan perkembangan.